

---

## IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DI KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 54 SELUMA

---

L. Cahyadi<sup>1,a)</sup>, A. Sumatri<sup>1)</sup>, Martiani<sup>1)</sup>

---

### Affiliation:

1.1. Pendidikan Jasmani  
FKIP UNIVED Bengkulu

### Corresponding Author:

a. cahyadilani@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V SD Negeri 54 Seluma. Jenis penelitian adalah deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Implementasi pembelajaran pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 54 Seluma yang berjumlah 27 Siswa. Implementasi pembelajaran *sampling* menggunakan *purposive sampling*, dengan kriteria yaitu (1) Siswa kelas V SD Negeri 54 Seluma, (2) bersedia menjadi sampel, dan (3) berusia maksimal 12 tahun (pemula). Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 Siswa. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada Siswa Kelas V SD Negeri 54 Seluma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 siswa), “kurang” sebesar 40,74% (11 siswa), “sedang” sebesar 48,15% (13 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).



Kata kunci: Implementasi, *passing* bawah,

---

### Pendahuluan

Indonesia mengenal permainan bola voli sejak tahun 1982 pada zaman penjajahan Belanda. Guru-guru pendidikan jasmani didatangkan dari Negeri Belanda untuk mengembangkan olahraga umumnya dan bola voli khususnya. Di samping guru-guru pendidikan jasmani, tentara Belanda banyak andilnya dalam pengembangan permainan bola voli di Indonesia, terutama dengan bermain di asrama-asrama, dilapangan terbuka dan mengadakan pertandingan antar kompeni-kompeni Belanda sendiri. Permainan bola voli di Indonesia sangat pesat di seluruh lapisan masyarakat, sehingga timbul klub-klub di kota besar di seluruh Indonesia. Dengan dasar itulah maka pada tanggal 22 januari 1955 PBVSI (persatuan bola voli seluruh indonesia) didirikan di Jakarta bersamaan dengan kejuaraan nasional yang pertama.

PBVSI sejak itu aktif mengembangkan kegiatan-kegiatan baik ke dalam maupun ke luar

negeri sampai sekarang. Perkembangan permainan bola voli sangat menonjol saat menjelang Asian Games IV 1962 dan Ganefo I 1963 di Jakarta, baik untuk pria maupun untuk wanitanya. Pertandingan bola voli masuk acara resmi dalam PON II 1951 di Jakarta dan POM I di Yogyakarta tahun 1951. Setelah tahun 1962 perkembangan bola voli seperti jamur tumbuh di musim hujan banyaknya klub-klub bola voli di seluruh pelosok tanah air. Hal ini terbukti pula dengan data-data peserta pertandingan dalam kejuaraan nasional. PON dan pesta-pesta olahraga lain, di mana angka menunjukkan peningkatan jumlahnya. Boleh dikatakan sampai saat ini permainan bola voli di Indonesia menduduki tempat ketiga setelah sepak bola dan bulu tangkis. tempat ketiga setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Untuk pertama kalinya dalam sejarah perbolavolian Indonesia, PBVSI telah dapat

mengirimkan tim bola voli junior Indonesia ke kejuaraan Dunia di Athena Yunani yang berlangsung dari tanggal 3-12 september 1989. tim bola voli junior putra Indonesia ini dilatih oleh Yano Hadian dengan dibantu oleh trainer Kanwar, serta pelatih dari Jepang Hideto Nishioka, sedangkan pelatih fisik diserahkan kepada Engkos Kosasih dari bidang kepelatihan PKON (pusat kesehatan olahraga nasional) KANTOR MENPORA. Dalam kejuaraan dunia bola voli putra tersebut, sebagai juaranya adalah :

1. Uni Sovyet
2. Jepang
3. Brazil
4. Bulagaria
5. Kuba
6. Yunani
7. Polandia

Sedangkan Indonesia sendiri baru dapat menduduki urutan ke 15. Dalam periode di bawah pimpinan ketua Umum PBVSI Jendral (Pol) Drs. Mochamad Sanusi, perbolavolian makin meningkat baik dari jumlahnya perkumpulan yang ada maupun dari lancarnya system kompetisi yang berlangsung, sampai dengan kegiatan yang dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri

Berdasarkan wawancara dengan guru wali kelas V di Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma, selama penulis melakukan kegiatan penelitian.

Dari hasil kegiatan Penelitian tersebut penulis memperoleh hasil temuan bahwa Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma sudah dapat dikategorikan cukup bisa dalam mengimplementasikan pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli, didukung dengan fasilitas yang menunjang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis berminat meneliti tentang “Implmentasi Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma”.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian non eksperimen yaitu dengan metode penelitiannya adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 234) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang di maksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat

penelitian di lakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan Implementasi pembelajaran pengumpulan data menggunakan lembar observasi melalui pengamatan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 237), metode survei merupakan penelitian yang

Tabel 4.1 Deskripsi Statistik Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada Kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma

Statistik	
N	27
Rata-rata	248,3333
Median	254,0000
Modo	255,00
Std. Deviation	38,76276
Minimum	125,00
Maximum	275,00

biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V SD Negeri 54 Seluma Negeri beralamat di Desa Suka Merindu Kecamatan Talo Kecil Kabupaten Seluma tahun pelajaran 2022/2023. Populasi terjangkau adalah semua siswa yang dikelas V yang berjumlah 27 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Implementasi pembelajaran sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 85) *purposive sampling* adalah Implementasi pembelajaran penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) siswa kelas V SD Negeri 54 Seluma, (2) bersedia menjadi sampel, dan (3) berusia maksimal 12 tahun (pemula). Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 27 siswa

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juni dan 22 Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma yang berjumlah 27 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan follow through. Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V

Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma diukur

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$408 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$336 < X \leq 408$	Baik	0	0%
3	$264 < X \leq 336$	Sedang	13	48,15%
4	$192 < X \leq 264$	Kurang	11	40,74%
5	$X \leq 192$	Sangat Kurang	3	11,11%
Jumlah			27	100%

menggunakan lembar observasi, hasilnya dipaparkan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma didapat skor terendah (minimum) 125,00, skor tertinggi (maksimum) 279,00, rerata (mean) 248,33, nilai tengah (median) 264,00, nilai yang sering muncul (mode) 255,00, standar deviasi (SD) 39,76.

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.2 tersebut di atas, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma dapat disajikan pada gambar 4.1 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 siswa), “kurang” sebesar 40,74% (11 siswa), “sedang” sebesar 48,15% (13 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 248,33, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma dalam kategori “sedang”.

### 1. Fase Persiapan

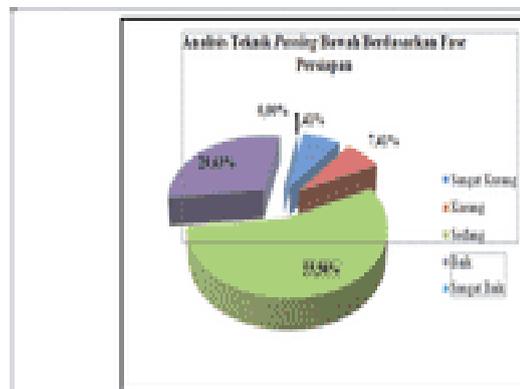
Deskriptif statistik data hasil penelitian Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan didapat skor terendah (minimum) 53,00, skor tertinggi (maksimum) 119,00, rerata (mean) 103,89, nilai tengah (median) 110,00, nilai yang sering muncul (mode) 110,00, standar deviasi (SD) 17,32. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan disajikan pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase Persiapan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$136 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$112 < X \leq 136$	Baik	8	29,63%
3	$88 < X \leq 112$	Sedang	15	55,56%
4	$64 < X \leq 88$	Kurang	2	7,41%
5	$X \leq 64$	Sangat Kurang	2	7,41%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.4 tersebut di atas, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan dapat disajikan pada gambar 4.2 berikut:



Gambar 4.2 Diagram Pie Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Berdasarkan Fase Persiapan

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,41% (2 siswa), “kurang” sebesar 7,41% (2 siswa), “sedang” sebesar 55,56% (15 siswa), “baik” sebesar 29,63% (8 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 103,89 Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada

siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan.

## 2. Fase Pelaksanaan

Deskriptif statistik data hasil penelitian Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 90,00, rerata (*mean*) 76,41, nilai tengah (*median*) 84,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 85,00, *standar deviasi* (SD) 15,73. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Fase Pelaksanaan**

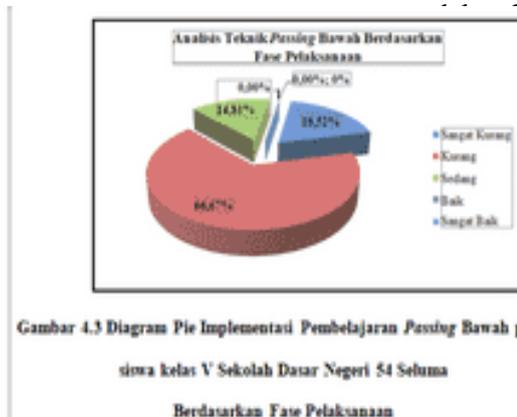
Statistik	
N	27
Mean	76,4074
Median	84,0000
Mode	85,00
Std. Deviation	15,72910
Minimum	36,00
Maximum	90,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan disajikan pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase Pelaksanaan**

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$106 < X$	Sangat Baik	0	0%
2	$112 < X \leq 118$	Baik	0	0%
3	$88 < X \leq 112$	Sedang	4	14,81%
4	$64 < X \leq 88$	Kurang	18	66,67%
5	$X \leq 64$	Sangat Kurang	5	18,52%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.6 tersebut di atas, Implementasi



**Gambar 4.3 Diagram Pie Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase Pelaksanaan**

Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan dapat disajikan pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.6 dan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 siswa), “kurang” sebesar 66,67% (18 siswa), “sedang” sebesar 14,81% (4 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 76,41 Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan dalam kategori “kurang”.

## 3. Fase *Follow Through*

Deskriptif statistik data hasil penelitian Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* didapat skor terendah (*minimum*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 77,00, rerata (*mean*) 68,04, nilai tengah (*median*) 71,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 74,00, *standar deviasi* (SD) 9,34. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

ori “sedang”.

**Tabel 4.7** Deskriptif Statistik Fase Follow Through

Statistik	
N	27
Mean	68,0370
Median	71,0000
Mode	74,000
Std. Deviation	9,34172
Minimum	38,000
Maximum	77,000

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* disajikan pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8** Distribusi Frekuensi Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase Follow Through

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	136 < X	Sangat Baik	0	0%
2	112 < X ≤ 136	Baik	0	0%
3	88 < X ≤ 112	Sedang	0	0%
4	64 < X ≤ 88	Kurang	22	81,52%
5	X ≤ 64	Sangat Kurang	5	18,52%
Jumlah			27	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.8 tersebut di atas, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* dapat disajikan pada gambar 4.4 sebagai berikut :



**Gambar 4.4** Diagram Pie Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma

Berdasarkan tabel 4.8 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan

fase *follow through* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 siswa), “kurang” sebesar 81,52% (22 siswa), “sedang” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 68,04 Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* dalam kategori “kurang”.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma yang terbagi dalam tiga fase, yaitu fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase *follow through*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berada pada kategori sedang. Kategori paling tinggi yaitu pada kategori sedang sebesar 48,15% atau ada 13 siswadari 27 siswa, diikuti kategori kurang yaitu sebesar 40,74% (11 siswa) dan kategori sangat kurang sebesar 11,11% (3 siswa). Hasil penelitian ini dikarenakan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma

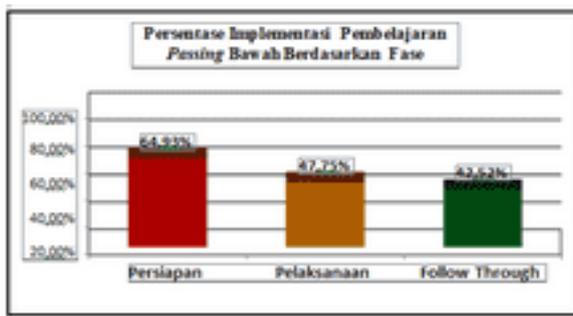
Jika dilihat dari fase Implementasi

**Tabel 4.9** Persentase Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase

No	Fase	Skor Real	Skor Maksimal	%
1	Persiapan	2805	4320	64,93%
2	Pelaksanaan	2040	4320	47,22%
3	Follow Through	1837	4320	42,52%

pembelajaran *passing* bawah, secara keseluruhan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 4.9 tersebut di atas, Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* dapat disajikan pada gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5 Diagram Batang Persentase Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma Berdasarkan Fase

Berdasarkan tabel 4.9 dan gambar 4.5 di atas menunjukkan bahwa persentase Implementasi Pembelajaran *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan sebesar 64,93%, fase pelaksanaan sebesar 47,75%, dan fase *follow through* sebesar 42,52%.

Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan secara rinci disajikan pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10. Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah Berdasarkan Fase Persiapan

No	Fase Persiapan	Skor Rii	Skor Maksimal	%
1	Kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan	535	1080	49,54%
2	Salah satu kaki tempo ada di depan	736	1080	68,15%
3	Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang	771	1080	71,39%
4	Kedua lengan sejajar membentuk seperti papan panel, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus	743	1080	70,65%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran *passing* bawah pada bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan paling rendah pada “kedua lutut ditekuk, badan dibongkokkan ke depan”, yaitu sebesar 49,54%. Artinya bahwa Implementasi pembelajaran *passing* bawah pada

bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan paling banyak kesalahan karena lutut kurang ditekuk dan badan kurang dibongkokkan ke depan. Paling tinggi dengan persentase sebesar 71,39% yaitu pada “kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang”. Artinya Implementasi pembelajaran *passing* bawah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma pada gerakan ini sudah cukup baik.

Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri

Tabel 4.11 Implementasi Pembelajaran *Passing* Bawah Berdasarkan Fase Pelaksanaan

No	Fase Pelaksanaan	Skor Rii	Skor Maksimal	%
1	Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu	693	1080	64,17%
2	Siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk	421	1080	38,98%
3	Lutut mengikuti, tungkai kaki dibariskan	437	1080	40,46%
4	Perkemaa bola pada prokumal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat	512	1080	47,41%

54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan secara rinci disajikan pada tabel 4.11 di bawah ini:

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan paling rendah pada “siku benar-benar dalam kondisi lurus, tidak ditekuk”, yaitu sebesar 38,98%. Artinya bahwa Implementasi pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan paling banyak kesalahan karena siku tidak benar-benar dalam kondisi lurus, dan masih banyak ditekuk. Paling tinggi dengan persentase sebesar 64,17% yaitu pada “Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu”. Implementasi Pembelajaran *passing* bawah pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan secara rinci disajikan pada tabel 14.12 di bawah ini:

Tabel 4.12 Implementasi Pembelajaran *Passing Bawah* Berdasarkan Fase *Follow Through*

No	Fase Pelaksanaan	Skor Rii	Skor Maksimal	%
1	Jari tangan tetap digenggam	522	1080	48,33%
2	Siku tetap terkunci	452	1080	41,85%
3	Landasan mengikuti bola ke sasaran	445	1080	41,20%
4	Perhatikan bola bergerak ke sasaran	418	1080	38,70%

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran *passing bawah* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* paling rendah pada “Perhatikan bola bergerak ke sasaran”, yaitu sebesar 38,98%. Artinya bahwa Implementasi pembelajaran *passing bawah* pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* paling banyak kesalahan karena siswa kurang memperhatikan arah bola. Paling tinggi dengan persentase sebesar 48,33% yaitu pada “Jari tangan tetap digenggam”.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa Implementasi pembelajaran *passing bawah* siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma masih belum maksimal. Hasil analisis berdasarkan tiap fase yaitu pada fase persiapan paling tinggi pada kategori sedang, sebesar 55,56% (15 siswa) diikuti kategori baik sebesar 29,63% (8 siswa). Fase persiapan menunjukkan hasil yang cukup baik, meskipun hasilnya belum maksimal. Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase persiapan yaitu lutut kurang ditekuk, dan badan kurang dibengkokkan ke depan. Fase pelaksanaan paling tinggi yaitu pada kategori kurang, sebesar 66,67% (18 siswa) diikuti kategori sangat kurang yaitu sebesar 18,52% (5 siswa). Kesalahan yang sering terjadi pada fase pelaksanaan yaitu pada saat perkenaan siku masih ditekuk dan perkenaan bola tidak tepat. Fase *follow through* paling tinggi yaitu pada kategori kurang sebesar 81,52% (22 siswa), selanjutnya kategori sangat kurang sebesar 18,52% (5 siswa). Kesalahan yang masih sering dilakukan pada fase *follow through* yaitu jari tangan lepas dari genggam dan tidak memperhatikan arah bola. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil pengamatan awal dan hasil observasi, yaitu *passing bawah* bola voli siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma masih kurang. Siswa dalam kategori ini juga belum lama mengikuti latihan di klub, sehingga Implementasi pembelajarannya masih kurang

baik. Rata-rata lama latihan di Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma yaitu sekitar 2 bulan.

*Passing bawah* adalah keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam permainan bola voli. *Passing bawah* adalah gerakan mengambil bola dengan kedua lengan di mana posisi bola berada di bawah kepala. *Passing bawah* sangat penting karena *passing bawah* dapat meredakan kekuatan bola yang dipukul dengan kencang, dengan *passing bawah* yang baik diharapkan siswa dapat mengoper bola kepada teman. *Passing bawah* yang baik adalah ketika siswa dapat mengarahkan bola dengan baik kepada teman dalam satu tim, dengan posisi badan yang benar mulai dari tahap awal hingga tahap akhir gerakan. Keterampilan *passing bawah* terdiri dari beberapa tahap yang harus dikuasai siswa agar dapat mengarahkan bola tepat sasaran kepada teman dalam satu tim. Adapun tahapan-tahapan tersebut meliputi: tahap persiapan, tahap gerakan, dan tahap akhir gerakan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, sebagai berikut kesimpulan yang dapat diambil:

1. Implementasi Pembelajaran *passing bawah* pada siswa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Selumaberada pada kategori “sangat kurang” sebesar 11,11% (3 siswa), “kurang” sebesar 40,74% (11 siswa), “sedang” sebesar 48,15% (13 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).
2. Implementasi Pembelajaran *passing bawah* pada siswa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase persiapan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 7,41% (2 siswa), “kurang” sebesar 7,41% (2 siswa), “sedang” sebesar 55,56% (15 siswa), “baik” sebesar 29,63% (8 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).
3. Implementasi Pembelajaran *passing bawah* pada siswa siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 54 Seluma berdasarkan fase pelaksanaan berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 siswa), “kurang” sebesar 66,67% (18 siswa), “sedang”sebesar 14,81% (4 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0% (0 siswa).
4. Implementasi Pembelajaran *passing bawah* pada siswa siswa kelas V Sekolah Dasar

---

Negeri 54 Seluma berdasarkan fase *follow through* berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 18,52% (5 siswa), “kurang” sebesar 81,52% (22 siswa), “sedang” sebesar 0% (0 siswa), “baik” sebesar 0% (0 siswa), dan “sangat baik” sebesar 0%(0 siswa).

### Daftar Pustaka

- Tim Penyusun SKRIPSI FKIP UNIVED BENGKULU, 2020. *Buku Panduan Penulisan Skripsi*. Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu.
- OSF. (2021). *MAKALAH PERMAINAN BOLA VOLI*. Diakses 01 Mei 2021, dari <https://osf.io/a3bux/download>
- Course Hero. (2021). *Bola Voli Passing Bawah*. Diakses 01 Mei 2021, dari <https://www.coursehero.com/file/42395457/4-RPP-121-Bola-Voli-Passing-Bawahdocx/>
- Doc Player. (2022) *Bab iii metode peneleitian*. Diakses 08 Januari 2022, dari <https://docplayer.info/71886008-Bab-iii-metode-penelitian-penelitian-ini-adalah-penelitian-deskriptif-kuantitatif-yaitu-mengenai.html>
- UNY. (2022) *Skripsi Nurul Fatul Jannah*. Diakses 08 Januari 2022, dari <http://eprints.uny.ac.id/57037/SKRIPSI%20%28NURUL%20FATUL%20JANAH%2012601241024%20PJKR%29.pdf>
- UNY. (2022) *BAB III METODE PENELITIAN*. Diakses 08 Januari 2022, dari <http://eprints.uny.ac.id/30650/7/BAB%20III%20edit.pdf>
- UNIB. (2022) *PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 41 SELUMA*. Diakses 08 Januari 2022, dari <http://repository.unib.ac.id/9175/2/1%2CII%2CIII%2CI-14-zes-FK.pdf>
-